ANALISIS MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN SANTUN KELAS V SDN LANGENHARJO 02 PATI

Ahmad Elwi Yusro[1] , AY Soegeng Ysh [2] ,Eka Sari Setianingsih[3]
[1,2,3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang
elwiyusro27@gmail.com

ABSTRACT

The background that drives this research is the low character of students' environmental care and the absence of innovative character education at Kalicari 02 State Elementary School. The solution to this problem is the Development of an Outbound-Based Game Model in Environmental Care Character in Fifth Grade Elementary School Students. The problem formulations in this study are 1) How is the validity and feasibility of developing an Outbound-based Game Model in Environmental Care Characters in Grade V Elementary School Students, 2) How is the effectiveness of the Outbound-based Game Model in Environmental Care Character in Primary School Grade V Students in improving students' environmental care character. The objectives of this study are 1) To determine the validity and feasibility of developing an outbound-based game model in the character of environmental care in grade V elementary school students, 2) To determine the effectiveness of the Outbound-based Game Model in Environmental Care Character in Grade V Elementary School Students in improving students' environmental care character. The type of research used in this study is research and development (Research and Development) with the ADDIE development model (Analyze, Design, Develop, Implementation, Evaluation). The resulting product is an outbound-based game model in the character of environmental care that has been implemented at Kalicari 02 State Elementary School. The Outbound-Based Game Model in Environmental Care Character in Class V Elementary School Students received model validation results of 85% and 95% with "very feasible" criteria and material validation results of 88% and 93% with "very feasible" criteria. The results of the teacher response practicality questionnaire get a percentage of 91% with the criteria "very feasible". The results of the student questionnaire before treatment obtained a percentage of 60% with the criterion "not feasible". Then for the results of the student questionnaire after treatment obtained a percentage of 88% with the criteria "very feasible". It can be concluded that the Development of Outbound-Based Game Models in Environmental Care Characters in Grade V Elementary School Students is valid, feasible to use and can improve the environmental care character of elementary school students. Based on the results of this study, the suggestion that can be provided is that the outbound-based game model in environmental care character can be used as an alternative teacher in improving students' environmental care character.

Keywords: Outbound-based Games, Environmental Care Character, Students

ABSTRAK

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa kelas V pada penggunaan media sosial Tiktok dalam pembentukan karakter sopan santun. Dalam pembentukan karakter sopan santun siswa, dipengaruhi oleh

berbagai faktor yaitu keluarga dan sekolah. Mengacu pada era digital saat ini, karakter sopan santun siswa perlu di perhatikan agar terjerumus pada hal negatif. Siswa memiliki proses pembentukan karakter sopan santun secara optimal dengan kegiatan pembiasaan di sekolah. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu penggunaan media sosial Tiktok dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas V SDN Langenharjo 02 Pati. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Langenharjo 02 Pati. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat dua faktor dalam pembentukan karakter sopan santun siswa yaitu melalui guru serta orang tua, serta ada berbagai dampak yang muncul dari penggunaan media sosial Tiktok pada pembentukan karakter sopan santun siswa kelas V yaitu, siswa meniru bahasa baru yang ada di konten video Tiktok, siswa malas belajar, dan juga siswa sering membantah. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial Tiktok dapat mempengaruhi dalam pembentukan karakter sopan santun siswa.

Kata Kunci : Media Sosial, Tiktok, Karakter Sopan Santun

A. Pendahuluan

Teknologi merupakan suatu elemen perangkat yang menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia. Dahulu teknologi diartikan sebagai peralatan permesinan, proyektor, radio, hingga diartikan sebagai buku maupun papan tulis. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi berkembang semakin canggih dan cepat. Menurut Salsabila,dkk (2020: 106) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi selalu berkembang dan berubah disetiap zaman oleh masyarakat. Teknologi mempunyai peran dan kontribusi penting dalam kehidupan manusia.

Kini teknologi sudah masuk ke zaman digital. Berkembangnya teknologi pada masa ke masa menandakan kemajuan ilmu pengetahuan sehingga tercipta teknologi-teknologi baru yang menandai kemajuan zaman. Salah satunya di negara Indonesia sudah memanfaatkan teknologi untuk memudahkan perkerjaan, komunikasi serta dalam dunia pendidikan. Menurut Lestari (2018: 95) dalam pendapat Tondeur et al. menjelaskan bahwa teknologi kini sudah mulai digunakan pada dunia pedidikan sebagai sarana untuk pembelajaran sekolah.

Semakin majunya teknologi, banyak media yang sering digunakan oleh masyarakat seperti *Smartphone* dalam berkomunikasi dan juga digunakan dalam proses pembelajaran di sekolahan. Dalam bahasa Indonesia pengertin *Smartphone* artinya ponsel cerdas dan internet kini juga marak

digunakan sebagai media yang instan dan praktis oleh masayarakat. *Smartphone* menjadi media yang memiliki banyak keistimewaan yang tertera di dalamnya seperti memiliki fitur media yang bisa diakses setiap pengguna secara mudah dan cepat serta menarik untuk dinikmati. Media yang sering digunakan meliputi, Twitter, Instragram, Facebook, WhatsApp dan lain sebagainya. Salah satu yang menggunakan media sosial adalah para pelajar, hal ini dikarenakan media sosial dapat memudahkan pelajar dalam berkomnunikasi pada jarak dekat maupun jarak jauh.

Menurut Agustyn (2022: 736) mengatakan bahwa media sosial dapat menjadi fasilitas bagi manusia siapa saja untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan *feedback*, memeberikan komentar, hingga membagi informasi secara cepat dan tak terbatas waktunya. Media sosial kini berpengaruh besar pada setiap kehidupan penggunanya, khususnya bagi kahalangan anak sekolah dasar, media sosial membuat candu bagi setiap penggunanya, maka busa dikatakan tiada hari tanpa membuka media sosial. Media sosial telah banyak membuat perubahan dunia, salah satunya yaitu mengubah pemikiran seseorang dan teori yang mereka miliki.

Apllikasi Tiktok diluncurkan pertama kali di Indonesia pada September 2017. Pada awal peluncuran Tiktok di Indonesia sempat menuai berbagai kritik dari masyarakat sehingga diblokir oleh pihak Kominfo dikarenakan konten didalamnya banyak memunculkan tarian-tarian yang dianggap sebagai media pembodohan. Namun seiring berkembangnya masa Tiktok menjadi populer sebagai media edukasi serta menjadi populer dikalangan masyarakat.

Chusna (2020: 2) mengatakan bahwa aplikasi Tiktok pada masa sekarang ini menjadi popular sebagai media sosial yang dapat mengungkapkan ekspresi sesorang dengan rasa percaya diri ditunjukkan kepada orang lain. Pada usia anak sekolah dasar dimana usia tersebut memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, sehingga menjadikan mereka merasa percya diri untuk mencoba semua konten yang terdapat didalamnya. Aplikasi Tiktok dengan durasi mulai dari 15 detik, 30 detik, hingga 3 menit. Berawal dari mencoba berbagai efek music, filter, sticker dan

lain sebagainya. Anak usia sekolah dasar akan merasa lebih nyaman memainkan *smartphone* lebih lama daripada melakukan kegiatan lainnya. Dikalangan mereka, memiliki kepuasan yang berbeda-beda sebagai penikmat dan pengguna *smartphone*. Berbagai hal seperti suka bermain ekspresi wajah dengan meniru gaya bicara, tarian, dan hal lucu lainnya serta menunjukkan hasil kretifitasnya melalui akun media sosial yang dimiliki mereka.

Hal tersebut yang mengakibatkan pengguna Tiktok menjadi candu, tiada hari tanpa bermain media sosial seperti aplikasi Tiktok. Selain itu mereka juga akan dapat menghabiskan waktu dilayar *smartphone* dan membuang waktu dengan sia-sia. Oleh karena itu kontrol dan pola asuh dari orangtua menjadi hal yang sangat penting dalam mendidik anak diusia sekolah dasar. Karena pendidikan pertama kali dimulai dari keluarga untuk mendapatkan ilmu serta pembentukan karakter anak. Tidak lepas dari itu, orangtua harus berupaya secara maksimal dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan sosial anaknya yang harus sesui dengan kebutuhannya.

Sangat disayangkan jika banyak anak yang meniru gerakan serta ucapan yang terdapat di beberapa konten video Tiktok sehingga dapat mempengaruhi karakter sopan santun siswa. Media sosial Tiktok tidak hanya disukai oleh para remaja serta dewasa, tetapi anak-anak pun juga sangat menyukai, hingga timbul perasaan untuk meniru dalam konten. Namun dalam penggunaan media sosial anak juga mendapat hal yang positif seperti informasi tentang pengetahuan yang mereka dapatkan hingga dapat melatih *skill* dalam pembuatan konten dengan baik.

Berdasarkan konteks penelitian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di kelas V SDN Langenharjo 02 Pati yang berfokus pada penggunaan media sosial tiktok dalam pembentukan karakter sopan santun dengan. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Analisis Media Sosial Tiktok Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Kelas 5 SD Negeri Langenharjo 02 Pati“.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif yang berupa deskriptif. Berdasarkan Sugiyono*

(2015: 24) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang cocok digunakan untuk meneliti sebuah masalah yang belum jelas, sehingga peneliti dapat masuk secara langsung untuk proses penelitian Menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah, langsung pada sumber data dan peneliti yang akan menjadi instrument kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang pada dasarnya digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora sehingga berkaitan dengan tingkah laku manusia (behavior) yang biasanya sulit diukur dengan angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpangkal pada pola pikir induktif dengan dasar pengamatan objektif partisipatif terhadap fenomena gejala sosial.

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan atau memahami tentang sesuatu hal tersembunyi di balik fenomena yang sulit dipahami secara memuaskan. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui tentang dampak konten media sosial Tiktok terhadap karakter sopan santun anak sekolah dasar kelas V.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Langenharjo 02, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelas dan orangtua wali kelas V. Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Maret 2023 sampai 13 Juni 2023. Pada 17 Maret 2023 Peneliti mulai observasi di SDN Langenharjo 02 Pati kemudian pada 11 Mei 2023 Peneliti mengajukan surat izin wawancara dan pada Mei sampai Juni 2023 Peneliti melaksanakan wawancara dan observasi di SDN Langenharjo 02 Pati.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media sosial Tiktok merupakan salah satu media sosial yang terdapat di smartphone yang memiliki isi dengan jangkauan global. Media Sosial Tiktok terdapat berbagai macam isi konten video yang meliputi hiburan, informasi, serta komunikasi. Penggunaan media sosial Tiktok pada siswa kelas V SDN Langenharjo 02 Pati perlu di kontrol baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga. Peran Guru serta Orangtua

siswa memiliki faktor penting dalam pembentukan karakter sopan santun siswa. Dengan adanya *smartphone* siswa dapat mengakses berbabagai macam media sosial salah satunya ialah media sosial Tiktok. Karakter sopan santun ialah proses mencerdaskan individu atau peserta didik agar terbentuk perilaku yang mulia, terbiasa melakukan komunikasi dengan santun, memiliki rasa hormat yang tinggi kepada guru serta orang yang lebih tua. Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa karakter sopan santun adalah pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan karakter seseorang menjadi lebih baik. Karakter sopan santun ini merupakan ciri khas seseorang. Jika seseorang memiliki karakter sopan santun yang baik, maka akan memiliki sikap yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka untuk membangun dan menguatkan karakter peserta didik. Karakter peserta didik SDN Langenharjo 02 telah di bentuk melalui pembiasaan yang dilakukan sekolah, dengan adanya media sosial Tiktok siswa di harapakan untuk menggunakan yang baik agar tidak terdampak hal negatif yang dapat merugikan siswa, keluarga, maupun sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Agustyn, I. N. 2022. Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unesa*. 10 (4): 735-745.

Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. 2021. Pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 1677.

Chusna, P. A. 2020. Analisis analisis dampak fenomena aplikasi tik tok dan music dj remix terhadap penyimpangan perilaku sosial pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Studi Islam al-fikrah*, *2*(1).

Herdiansyah, Haris. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.

Kustiawan, W., Amelia, R. N., & Sugiarto, S. 2022. Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi". *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, *2*(1), 2109.

Lawotan, Y. E., & Uran, M. A. D. 2022. Peran Pola Asuh Orangtua

Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas IV SD Inpres Beru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(1), 231.

Lestari, S. 2018. Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 94-100.

Makhmudah, S. 2018. Analisis Literasi Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dan Pendidikan Karakter Mandiri. *Jurnal Prisma Unnes*. 2(1): 320.

Mekarisce, A. A. 2020. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, *12*(3), 147**.**

Rosdiana, A., & Nurnazmi, N. 2021. Dampak Aplikasi Tiktok dalam Proses Sosial di Kalangan Remaja Rabadompu Timur. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, *4*(1), 105.

Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. Mimbar PGSD Undiksha, 8(3), 508-514.

Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. 2020. Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, *3*(01), 106.

Subekti, T. 2016. Efektivitas Penggunaan Modul Perkuliahan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Sd Berbasis Karakter Terhadap Pemahaman Kurikulum 2013 Pada Mahasiswa Podi Pgsd Universitas Muhammadiyah Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*, *7*(1), 19.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, Hengki, dan Arismunandar Arismunandar. 2018. Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial. *Jurnal Jaffray* 16(2):175. doi: 10.25278/jj71.v16i2.302.